

studi  
**ETIKA**  
BAGI PEMULA



**Meily Meiny Wagiu**, Lahir di Laikit pada 19 Oktober 1982. Menyelesaikan studi pada jurusan Teologi di Universitas Kristen Indonesia Tomohon dan sedang melanjutkan program doktoral di IAKN Manado.

Pada saat ini, aktif mengajar di IAKN Manado di bidang studi etika dan menjabat sebagai Kaprodi Teologi Pascasarjana di IAKN Manado



**Jekson Berdame**, Lahir di Manado pada 31 Januari 1990, menyelesaikan studi pada pogram studi teologi di STAKN (kini IAKN) Manado, dan sedang melanjutkan studi mangister di Institusi yang sama dengan jurusan yang sama pula.

ETIKA  
BAGI PEMULA

Meily Meiny Wagiu & Jekson Berdame

studi  
**ETIKA**  
BAGI PEMULA

Meily Meiny Wagiu  
Jekson Berdame

# **ETIKA BAGI PEMULA**

**OLEH:**

**MEILY MEINY WAGIU & JEKSON BERDAME**

**Reativ**

**Etika Bagi Pemula**  
**Perpustakaan Nasional RI**  
**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

**Etika Bagi Pemula**

Meily Meiny Wagiu

Jekson Berdame

–Ponorogo, Reativ– 2019

vi+116, 148x210

**ISBN : 978-602-53272-8-5**

Penulis: Meily Meiny Wagiu

Jekson Berdame

Desain Grafis:

Editor: Putra

Layout: Reativ Publisher

Cetakan pertama, Februari 2019

Diterbitkan oleh:

Reativ

Ds. Banaran, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo

Telp./WA. 082332982636

Email: [reativpublisher@gmail.com](mailto:reativpublisher@gmail.com)

Website: [www.reativpublisher.com](http://www.reativpublisher.com)

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

**Kutipan Pasal 113**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena pertolongan dan tuntunan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku ini.

Kesulitan yang dialami para mahasiswa dalam mempelajari bidang studi etika, membuat para penulis memiliki kerinduan untuk menghadirkan suatu buku pengantar dengan bahasa yang ringan serta contoh-contoh yang mudah dipahami. Adapun buku ini mengkhususkan diri kepada kerangka studi etika bagi para pemula atau orang yang berkeinginan untuk belajar studi etis. Harapan para penulis, buku ini dapat menjadi buku pengantar studi etika. Khususnya para mahasiswa guna memperlengkapi diri dalam menata masa depan.

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi baik dalam penyusunan maupun dalam penerbitan buku ini.

Salam Kami  
Meily Meiny Wagiu  
Jekson Berdame

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II: NORMA-NORMA SOSIAL</b>	
A. Agama .....	8
B. Etiket .....	9
C. Hukum .....	10
D. Etika .....	11
<b>BAB III: ETIKA BAGIAN UMUM .....</b>	<b>18</b>
A. Sistematika Etika .....	18
B. Tema-tema Etika .....	24
1. Kebebasan .....	24
2. Tanggung Jawab .....	29
3. Hati Nurani .....	31
4. Hak .....	32
5. Kewajiban .....	34
C. Teori-teori Etika .....	35
1. Utilitarianisme .....	37
2. Deontologi .....	41
3. Etika Tanggung Jawab .....	46
<b>BAB IV: ETIKA SEBAGAI ILMU TERAPAN .....</b>	<b>49</b>
A. Etika Sosial .....	56
1. Kehidupan Manusia dan Nilai Intrinsik .....	57
2. Hak-hak Asasi .....	61
3. Masalah Sosial .....	64
4. Deskripsi Alternatif .....	69

B. Etika Lingkungan .....	75
1. Lingkungan Hidup .....	77
2. Teori Lingkungan Hidup .....	78
3. Pendekatan Teknokrasi .....	83
4. Munculnya Kesadaran Lingkungan .....	86
5. Deskripsi Alternatif .....	89
<b>BAB V: ETIKA KRISTEN .....</b>	<b>91</b>
A. Tinjauan Ontologi .....	92
1. Pengertian Etika Kristen .....	92
2. Objek Kajian .....	95
B. Tinjauan Epistemologi .....	95
1. Sejarah Etika Kristen .....	95
2. Dasar Penilaian Etika Kristen .....	98
C. Tinjauan Aksiologi .....	103
<b>BAB VI: CATATAN AKHIR .....</b>	<b>105</b>
A. Pengambilan Keputusan Etik .....	105
B. Metode Pengambilan Keputusan Etik .....	107

## **KEPUSTAKAAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Etika adalah kata yang tidak asing lagi di telinga. Kata ini seolah menjadi pokok wajib dipahami dalam setiap aspek hidup berkenaan dengan tingkah laku atau kebijakan-kebijakan dalam bersikap. Baik dalam skala global, nasional dan pertikular. Namun apa sebenarnya itu? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I Tahun 1998. Etika mengandung tiga pengertian yaitu 1). Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak), 2). Kumpulan azas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, 3). Nilai mengenai apa yang benar dan salah yang dianut golongan masyarakat. Berkenaan dengan istilah itu, dalam KBBI terdapat istilah yang berpadanan yaitu etiket, etis dan moral. Etiket diartikan sebagai tata cara dalam masyarakat beradab dalam memelihara hubungan baik antar sesama manusia. Sedangkan etis mengandung arti 1). Ajaran tentang baik buruk yang dapat diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban; akhlak; budi pekerti; susila, 2). Kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya; isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan; 3). Ajaran kesucilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.

Adapun untuk moral memiliki hubungan yang begitu erat dengan etika, jika menilik etimologi dari kedua kata tersebut. Etika berasal dari bahasa Yunani *Ethos*, yang dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti seperti: kebiasaan, adat, akhlak, watak. Sedangkan moral berasal dari bahasa latin *mos* (jamak: *mores*) yang berarti: Kebiasaan, adat. Jadi dapat disimpulkan kedua kata

## **BAB II**

### **NORMA – NORMA SOSIAL**

Dalam pranata hidup terdapat tiga jenis makhluk hidup yaitu; manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan.

Manusia dibedakan dengan hewan maupun tumbuh-tumbuhan, menurut Aristoteles, manusia adalah *zoon politicon*, yang artinya bahwa manusia itu pada dasarnya merupakan makhluk yang ingin selalu berkumpul dengan sesamanya atau dengan kata lain, manusia makhluk sosial yang hidup bersama dan berkelompok-kelompok. Kelompok-kelompok manusia yang berada di wilayah tertentu pada gilirannya disebut dengan masyarakat. Pandangan serupa juga ditemukan dalam kebudayaan-kebudayaan di Indonesia, dimana terdapat begitu banyak falsafah-falsafah hidup yang menekankan akan pentingnya kehidupan bersama. Seperti slogan dari Sam Ratulangi *si tou timou tumou tou*. Dimana tujuan hidup yang paling utama dari semua manusia adalah untuk memanusiaikan orang lain atau kelompok masyarakat. Jadi, kehidupan bermasyarakat (sosial) tidak bisa lepas dari manusia. Tanpa menyampingkan aspek individual sebagai makhluk pribadi (dimana ia bebas berbuat menurut kehendak primordialnya), manusia secara sosial tidak bisa berbuat sebagaimana yang ia kehendaki secara individu, ia terikat dengan ketentuan-ketentuan yang mengatur sikap dan tindakan setiap anggota masyarakat, sebab apabila tidak demikian, maka akan terjadi ketidakseimbangan dalam masyarakat tersebut. Ketentuan-ketentuan yang mengatur sikap dan tindakan manusia kemudian menjadi pedoman dalam berperilaku dalam rangka menata dan menjaga keseimbangan kepentingan dari seluruh masyarakat. Hal ini kemudian diartikan sebagai kaidah sosial atau norma-norma

### **BAB III**

## **ETIKA BAGIAN UMUM**

#### **A. Sistematika Etika**

Ada berbagai arti dari etika seperti yang telah dibahas sebelumnya, berikut ini yang akan ditelusuri adalah pengertian etika sebagai ilmu yang membahas tentang moralitas. Jadi etika akan dipelajari dalam artian ilmiah. Sistematika etika umumnya dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu etika *deskriptif*, *normatif* dan *meta-etika*. Di antara ketiga pendekatan tersebut etika normatiflah yang dianggap bagian terpenting khususnya dalam pembahasan ini karena persoalan-persoalan moral sering didiskusikan melalui pendekatan ini. Berkenaan dengan itu maka dalam buku ini akan lebih banyak membahas etika normatif dari pada kedua pendekatan lainnya.

Etika deskriptif mempelajari moralitas pada individu-individu tertentu, dalam kebudayaan tertentu, pada suatu periode tertentu tanpa mengemukakan suatu penilaian moral dari norma-norma dan konsep-konsep etis. Etika deskriptif berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan pola perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai.<sup>4</sup> Etika deskriptif ini termasuk bidang ilmu pengetahuan empiris yang menemukan dan menjelaskan kesadaran, keyakinan, dan pengalaman moral dalam suatu kultur tertentu. Oleh karena itu, kaidah etika yang biasa dimunculkan dalam etika deskriptif adalah adat kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk, tindakan-tindakan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan.

---

<sup>4</sup> Istighfarotur Rahmaniayah, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Prespektif Ibnu Maskawaih*, 66

## **BAB IV**

### **ETIKA SEBAGAI ILMU TERAPAN**

Jika etika umum membahas tema-tema umum seperti kebebasan dan tanggung jawab, hati nurani, hak-kewajiban; beberapa keutaman seperti kejujuran; dan prinsip-prinsip moral dasar yaitu berbuat baik, keadilan hormat terhadap diri sendiri. Sedangkan etika khusus menerapkan prinsip-prinsip dasar tersebut pada masing-masing bidang kehidupan manusia. Apabila etika umum disebut sebagai etika teoritis, maka etika khusus disebut etika terapan. Jadi etika dapat diberi batasan sebagai cabang filsafat yang mengenakan refleksi dan metode pada tugas manusia untuk menemukan nilai-nilai moral atau menerjemahkan nilai-nilai itu ke dalam kehidupan konkrit (terapan).

Sebelum lebih jauh membahas mengenai etika sebagai ilmu terapan maka ada baiknya mengetahui bagaimana pembagian ilmu etika itu sendiri. Berikut adalah tabel pembagian ilmu etika berdasarkan Sonny Keraf (1998).

## **BAB V**

### **ETIKA KRISTEN**

Dalam ilmu teologi, Etika Kristen seperti halnya Dogma adalah bagian dari rumpun teologi sistematika. Secara sederhana kita dapat mengatakan bahwa Dogma menyangkut apa yang harus diyakini, sedangkan Etika berbicara tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.<sup>77</sup> Etika sering disebut filsafat moral. karena Etika sekali lagi merupakan cabang filsafat yang berbicara mengenai tindakan manusia dalam kaitannya dengan tujuan utama hidupnya.<sup>78</sup>

Untuk membahas Etika dalam kerangka filsafat, secara tidak langsung kita akan berbicara tentang berbagai persoalan Etika. Mulai dari hal paling sederhana menyangkut penggunaan kata Etika yang sering sekali digunakan dalam pemahaman arti yang sama dengan moral, norma dan kesadaran etis. Bagaimana konsep-konsep awal dalam perkembangan etika mewakili tradisi etika filosofis barat dalam rentangan waktu yang sangat panjang. Dimulai dari Plato dalam konsep Etikanya tentang “cinta kepada sang baik”, sampai pada tokoh-tokoh Etika abad ke-20.

Tetapi terutama pertanyaan apakah etika dalam hal ini Etika Kristen memenuhi syarat untuk diakui sebagai cabang ilmu? Menjawab pertanyaan apakah yang menjadi dasar ontologis, epistemologis dan axiology dari Etika Kristen, akan menjadi dasar untuk menyatakan bahwa Etika Kristen adalah ilmu.

---

<sup>77</sup> Eka Darmaputera, *Etika Sederhana Untuk Semua: Perkenalan Pertama*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), h. 5

<sup>78</sup> Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 174

## BAB VI CATATAN AKHIR

### A. Pengambilan Keputusan Etik

Pengambilan keputusan etis adalah suatu penilaian di mana fakta-fakta yang ada dapat memberikan kontribusi, tetapi keputusan akhirnya harus ditentukan berdasarkan pertimbangan berbagai hal seperti prinsip, nilai, hak, kewajiban serta kepentingan dari pihak yang paling berdampak. Keputusan etik sendiri memiliki beberapa ciri yang membedakannya dengan keputusan non-etik. Ciri-ciri tersebut antara lain;

1. Semua pertimbangan etik menyangkut pertimbangan tentang apa yang benar dan apa yang salah. Itulah masalah yang dipelajari dalam etika
2. Pengambilan keputusan etik sering berkaitan dengan pilihan-pilihan yang sukar. Dalam hal ini pertimbangan etis perlu dibedakan dengan kemauan etis. Kemauan mengambil keputusan yang benar tidak sama dengan kemampuan untuk memutuskan. Kemauan untuk berbuat baik harus kuat dan pasti dan kesungguhan menjadi hal yang mutlak. Namun demikian pertimbangan etis sering diwarnai oleh pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab. Seseorang yang memiliki kemauan yang kuatpun masih bisa ragu-ragu tentang apa yang harus dilakukan dalam menyikapi masalah-masalah yang ruwet.
3. Keputusan etis tidak mungkin dielakkan. Keputusan untuk tidak mengambil keputusan atau untuk menunda pengambilan keputusan, merupakan semacam keputusan yang akan membawa konsekuensi.

## KEPUSTAKAAN

Buku-buku dan tulisan-tulisan yang tercantum di bawah ini, baik secara langsung maupun tidak langsung dijadikan acuan dalam penyusunan buku ini.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan & Kebudayaan R. I., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Anies, *Manajemen Berbasis Lingkungan Solusi Mencegah dan Menanggulangi Penyakit Menular*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.

Atmakusumah, dkk (editor), *Mengangkat Masalah Lingkungan ke Media Massa*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996.

Bertens K. *Etika*, Jakarta: Gramedia, 1993.

\_\_\_\_\_, *Panorama Filsafat Modern*, Jakarta: Mizan Publika, 2005

\_\_\_\_\_, *Keprihatian Moral Telaah atas Masalah Etika*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Brownlee Malcom, *Pengambilan keputusan Etis dan Faktor-faktor di dalamnya*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.

Choitumur Yong, *Teori Etika tentang Hukuman Legal*, Jakarta: Gramedia, 1997. Maertens Goidu, *Dasar-dasar Etika dan Kekhususan Etika Religius*, Jakarta: Gramedia, 1990.

Daliyo J. B, dkk. *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta: Gramedia, 1989

Darmaputra Eka, *Etika Sederhan Untuk Semua Orang*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.

- Fletcher Verne H., *Lihatlah Sang Manusia*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1990.
- Freire Paulo, *Pedagogy of the Oppressed*, New York: The Continuum International Publishing, 2000.
- Forell George Wolfgang, *History of Christian Ethics*, Minneapolis: Augsburg Publishing House, 1979.
- Fukuyama Francis, *Guncangan Besar Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Gaspersz Steve, “*Iman Tidak Pernah Amin: Menjadi Kristen & Menjadi Indonesia*”, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Gea Antonius Atosokhi, *Relasi Dengan Dunia – Alam, Iptek dan Kerja*, Jakarta: Komputindo, 2005.
- Hardiman F. Budi, *Filsafat Modern dari Machiavelli sampai Nietzsche*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Heitingk Gerben dan Ferd Heselaars Hartono, *Teologi Praktis Pastoral dalam Era Modernitas Postmodernitas*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Kavanagh Reverend James, *Manual of Social Ethics*, Dublin: M.H. Gill and Son LTD, 1956.
- Keraf A. Sonny, *Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.
- Kieser Bernhard, *Moral Dasar: Kaitan Iman dan Perbuatan*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Magnis-Suseno Franz, *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius, 1989

Etika Bagi Pemula

\_\_\_\_\_, *Etika Sosial: Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: Gramedia, 1991.

\_\_\_\_\_, *Berfilsafat dari Konteks*, Jakarta: Gramedia, 1992.

\_\_\_\_\_, *Kuasa Dan Moral*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.

Mangunjaya Fachruddin M., *Bertahan di Bumi-Gaya Hidup Menghadapi Perubahan Iklim*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Mufid Muhamad, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.

Muller Johannes, *Perkembangan Masyarakat Lintas Ilmu*, Jakarta: Gramedia, 2005.

Muthahari Murtadha, *Falsafa Akhlak, Kritis atas Konsep Moralitas Barat*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.

Napel Henk ten, *Jalan yang Lebih Utama Lagi: Etika Perjanjian Baru*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.

Palmquist Stephen, *Pohon Filsafat: Teks Kuliah Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2007.

Parsons Patricia J., *Etika Public Relation*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.

Paulus Alexander, *Your Thingking Determines Your Success: Rahasia Menemukan Makna Kehidupan Menuju Keberhasilan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Robinson Dave & Chris Garratt, *Mengenal Etika*, Bandung: Mizan, 1998.

- Rusbiantoro Dadang, *Global Warming for Beginner*, Yogyakarta: Panembahan, 2008.
- Sairin Weinata (editor), *Visi Gereja Memasuki Milenium Baru: Bunga Rampai Pemikiran*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002).
- Salim Emil, *Ratusan Bangsa Merusak Satu Bumi*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.
- Siahaan N.H.T., *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Soloman Robert C, *Etika: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Soeroso Santoso, *Mengurustamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan di Indonesia*, Jakarta: EGC, 2002.
- Sumantri Endang, *Pendidikan Umum di dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan UPI, 2007), h. 235
- Surbakti Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Sosipater Karel, *Etika Perjanjian Lama*, Jakarta: Suara Harapan Bangsa, 2010.
- Teichman Jenny, *Etika Sosial*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Verkuyl J, *Etika Kristen Bagian Umum*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Wasino, *Kapitalisme Bumi Putra: Perubahan Masyarakat Mangkunegaran*, Yogyakarta: LKIS, 2008.

Etika Bagi Pemula

Wellem,F.D.. *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-tokoh Dalam Sejarah Gereja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.

Wogaman J. Philip, *Christian Ethics: A Historical Introduction*, USA: Westminster/John Knox Press, 1993.